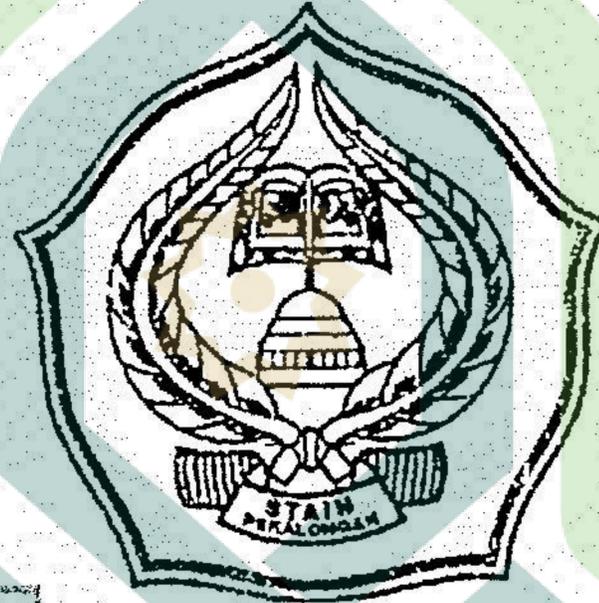


# PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP DI KOTA PEKALONGAN



SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Tarbiyah

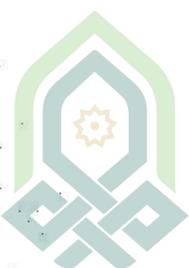


ASAL BUKU INI	<i>PENUNJANG</i>
PENERBIT/HARGA	<i>18 DES 2012</i>
TGL. PENERIMAAN	<i>PAI 12 0510</i>
NO. KLASIFIKASI	<i>051021</i>
NO. INDUK	

Oleh:

**SAEFUL ANWAR**  
232108244

JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2012



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SAEFUL ANWAR

Nim : 232 108 224

Jurusan : S1 Tarbiyah

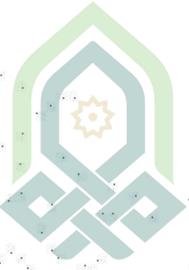
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam SMP di Kota Pekalongan*" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang berupa kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 November 2012

Yang menyatakan

  
Saeful Anwar



**Mutamam, M.Ed**  
**Jl. Jawa Gg.12 Pekalongan Barat**

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
An. Sdr. SAEFUL ANWAR

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua jurusan Tarbiyah  
Di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : SAEFUL ANWAR  
NIM : 232 108 244  
Judul : "PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK  
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP DI KOTA  
PEKALONGAN"

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing

**Mutamam, M.Ed**  
NIP. 196560610 1999 03 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418  
E-mail : stain\_pkl@telkom.net -stain\_pkl@hotmail.com

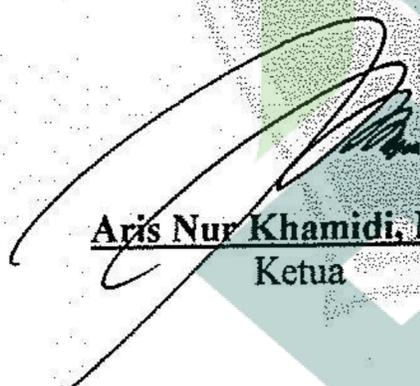
**PENGESAHAN**

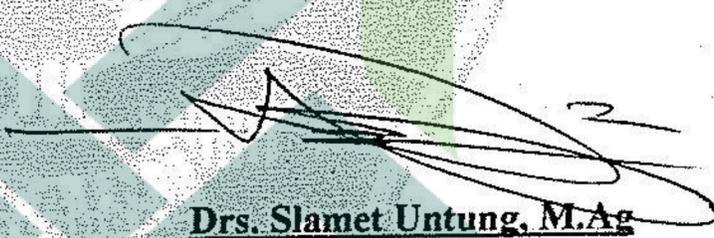
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **SAEFUL ANWAR**  
NIM : **232 108 244**  
JUDUL : **PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP DI KOTA PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 1 November 2012 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

  
**Aris Nur Khamidi, M.Ag**  
Ketua

  
**Drs. Slamet Untung, M.Ag**  
Anggota

Pekalongan, 1 November 2012

Ketua

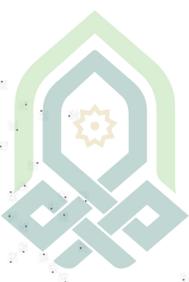
  
**Dr. Ade Dedi/Rohayana, M.Ag**  
NIP. 1971015 199803 1 005



## PERSEMBAHAN

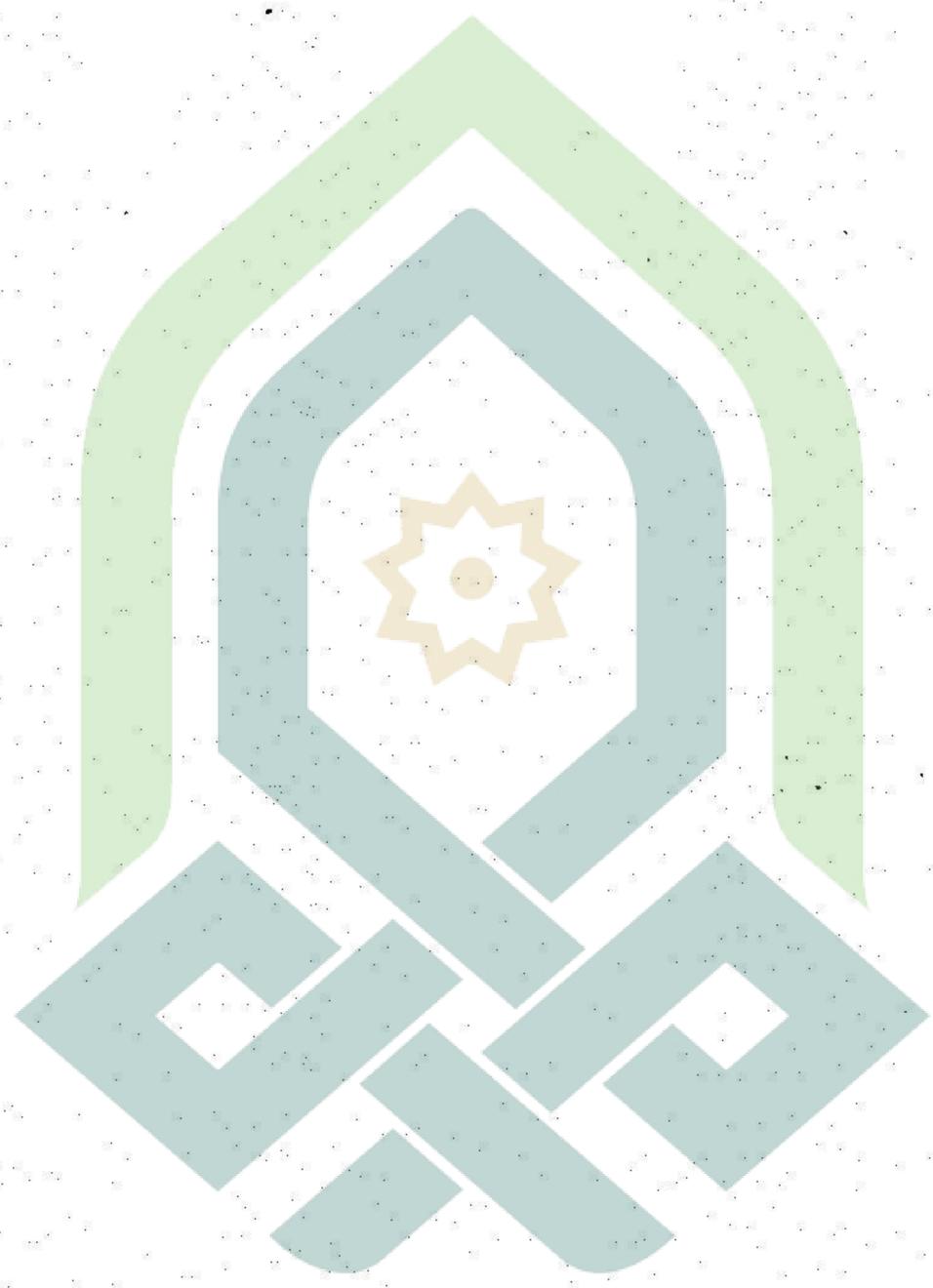
Skripsi ini saya persembahkan kepada:

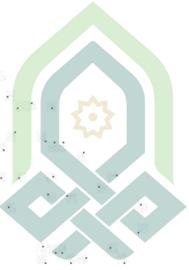
1. Bapak Sutomo dan ibu Surilah yang dengan tulus mendidik, menjaga, dan menuntunku kejalan yang lurus serta tak henti-hentinya mendo'akan dan memberikan motivasi super dashyat demi kesuksesan dan keselamatanku selama ini.  
*(Ya Allah ampunilah orang tuaku dan keluargaku, kasihanilah mereka sebagaimana mereka mengasihiku sejak kecil).*
2. Adik kandungku satu-satunya Anisa ul Khusna dan tidak lupa saudara-saudaraku semua yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.  
*(Ya Allah berikanlah keselamatan kepada mereka dan jagalah keluargaku dari siksa api neraka).*
3. Guru-guruku semua dari SD sampai perguruan tinggi yang dengan tulus mendidik dan mengarahkanku menjadi manusia yang berguna dan beretika.  
*(Jasamu takkan pernah tergantikan dengan suatu apapun jazakumullah akhsanal jaza' wajazakamullahu khoiron katsiron).*
4. Mas Fathur dan Sahabat-sahabatku terutama seangkatan 2008, teman kelas F 08 (Maman, akrom, Ridwan, Agus, Eko) teman-teman kos The compong (Ieba, salam manis) serta teman-temanku seperjuangan M.Rifai, M. Mualip, Zaenal, Doni, fauzi, Naili S, Jumiroh dan yang lainnya yang tidak dapat kusebutkan satu persatu.  
*(Terima kasih sahabatku, kalian bagaikan malaikat yang dikirim ke dunia untuk membuat hari-hariku menjadi menyenangkan dan membantuku menemukan jalan kesuksesan).*
5. Teman-teman mahasiswa STAIN Pekalongan baik organisasi maupun kampus
6. Semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan serta bantuan baik moril maupun materil yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.  
*(Thank you for all, I hope are you success).*



**MOTO**

**Berdo'a, Berusaha, Tawakal...**





## ABSTRAK

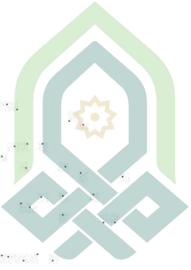
SAEFUL ANWAR. NIM: 232108244. Judul Skripsi: PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP DI KOTA PEKALONGAN Skripsi Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Mutammam, M.Ed.

Latar belakang masalah judul skripsi ini adalah Guru PAI terutama di sekolah menengah pertama (SMP) di kota Pekalongan sebagai pemegang kunci dalam melaksanakan proses pembelajaran, pembimbingan, dan pelatihan terhadap siswa. Kualitas pembelajaran sangat tergantung pada kualitas gurunya. Guru seyogyanya memiliki kemampuan dalam memberikan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai ajaran Islam kepada siswa. Tidak ada siswa yang tidak bisa di didik, yang ada adalah guru belum berhasil mendidiknya.

Rumusan masalahnya adalah Siapa saja pihak-pihak yang paling bertanggung jawab terhadap pengembangan kompetensi guru PAI? Apa saja program pengembangan kompetensi pedagogik guru yang mereka jalankan? Bagaimana pelaksanaan program-program tersebut dari sisi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan partisipasi guru PAI di Kota Pekalongan? Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program-program pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SMP di Kota Pekalongan dari sisi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan partisipasi guru. Sedangkan kegunaan penelitian ini Untuk mengetahui sejauh mana pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI di kota Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode interview, metode observasi, metode angket, serta metode dokumentasi. Jenis analisis data yang digunakan adalah membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

Hasil penelitian Program pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SMP Kota Pekalongan meliputi pemahaman KTSP (Analisis SK-KD dan materi PAI, Penjabaran dalam indikator pencapaian hasil belajar, Penyusunan silabus, Penyusunan RPP, Penyusunan program tahunan dan semester, Analisis hari efektif, Pembahasan tentang pembuatan dan pemanfaatan media) Penyusunan Bahan Ajar dan Lembar Kerja Siswa, Pemahaman model-model metodologi pembelajaran PAI, meliputi aspek pembelajaran; Al Qur'an, Aqidah, Tarikh, Ahlak, Fiqih. Teknik evaluasi/penilaian, termasuk cara menyusun soal, sistem scoring dan tindak lanjut, Pembahasan tentang permasalahan peserta didik, Pembahasan tentang buku-buku materi pokok dan materi penunjang, pedoman guru, perpustakaan PAI, Panduan pengalaman ibadah dan ahlak mulia. pelatihan berjenjang tingkat dasar, pelatihan berjenjang tingkat menengah, dan pelatihan berjenjang tingkat atas. disekolah sendiri melalui kegiatan seperti; *in house training* (pelatihan pembelajaran di rumah), seperti penggunaan multi media dalam pembelajaran, review KTSP Pendidikan Agama Islam.



## KATA PENGANTAR



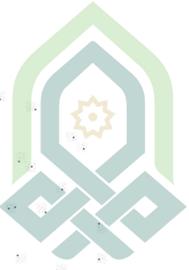
*Bismillahirrohmanirrohim*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan taufik-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini bukanlah semata-mata hasil kemampuan penulis sendiri, melainkan atas bantuan, dorongan, dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih atas keikhlasan dan waktunya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dede Rohayana, M.Ag. selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan berbagai kebijaksanaan guna mempermudah mahasiswa selama menjalankan studi di STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah bersedia membantu, melayani, dan mempermudah mahasiswa, terutama saat pengajuan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Abdul Khobir M.Ag. selaku Ketua Prodi PAI STAIN Pekalongan.
4. Bapak Mutammam, M.Ed. selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan ikhlas meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan bimbingan dan arahan selama pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Imam Khanafi, M.Ag. selaku dosen wali studi yang telah membimbing dan memberi nasehat kepada penulis selama aktif dalam perkuliahan di STAIN Pekalongan
6. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH.MH. selaku ketua perpustakaan STAIN Pekalongan dan segenap staf perpustakaan STAIN Pekalongan yang telah bersedia melayani dan menyediakan berbagai buku referensi yang sangat membantu mahasiswa dalam proses pembuatan skripsi.



7. Bapak Muhammad Addullah, S.Ag. selaku ketua MGMP PAI SMP Kota Pekalongan yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Segenap civitas akademik STAIN Pekalongan, yang telah memberi pelayanan dengan baik kepada mahasiswa dalam berbagai hal sehingga mempermudah mahasiswa selama menjalankan studi di STAIN Pekalongan.
9. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses pembuatan skripsi.

Penulis hanya bisa mengucapkan jazakumullah akhsanal jaza' wajazakamullahu khoiron katsiron. Semoga Allah senantiasa membalas amal baiknya dengan balasanya yang pantas di sisi Allah. Amin ya Rabbal Alamin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

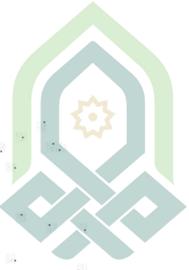
*Fastabikhul khairat fisabililhaq*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 1 November 2012

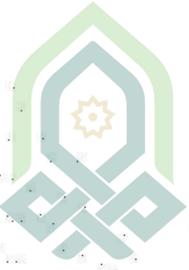
Penulis

Saeful Anwar



## DAFTAR ISI

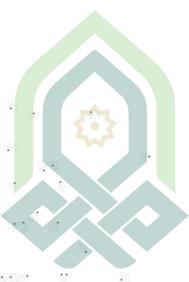
	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	18
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Kompetensi Pedagogik .....	20
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik .....	20
2. Ruang Lingkup Kompetensi Pedagogik Guru .....	24
B. Guru Pendidikan Agama Islam .....	42
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam .....	42
2. Syarat Guru Pendidikan Agama Islam .....	43
3. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam .....	45



4. Tanggung jawab Pendidikan Agama Islam .....	47
--	----

### BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI SMP DI KOTA PEKALONGAN

A. Gambaran Umum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI Kota Pekalongan .....	48
1. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	48
2. Profil MGMP PAI Kota Pekalongan .....	49
a. Visi, Misi MGMP PAI Kota Pekalongan.....	49
b. Dasar MGMP PAI Kota Pekalongan .....	50
c. Fungsi dan Tujuan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam	52
d. Susunan Pengurus MGMP PAI SMP Kota Pekalongan.....	54
e. Kegiatan Dalam Bidang Kompetensi Pedagogik....	56
B. Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Sekolah Menengah Pertama di Kota Pekalongan .....	57
1. Pihak-pihak yang paling bertanggung jawab di kota pekalongan terhadap kompetensi guru PAI	58
2. Program pengembangan kompetensi pedagogik guru yang dijalankan	58
a. Kemampuan dalam Memahami Peserta didik	60
b. Kemampuan Merancang Pembelajaran	62
c. Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran	64
d. Kemampuan Menilai/Mengevaluasai Proses Dan Hasil Pembelajaran.....	71
e. Kemampuan dalam mengembangkan potensi peserta didik .....	72



3. Pelaksanaan program pengembangan kompetensi pedagogik guru dari sisi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan partisipasi guru.....	73
--	----

**BAB IV : ANALISIS ANALISIS PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP KOTA PEKALONGAN**

A. Pihak-Pihak yang Bertanggung Jawab Terhadap Pengembangan Kompetensi Guru PAI di Kota Pekalongan.....	77
B. Program Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru .....	78
C. Pelaksanaan Program-program Pengembangan Kompetensi Pedagogik Dari Sisi Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Partisipasi Guru.....	83

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Surat Penunjukkan Pembimbing
4. Surat Ijin Penelitian
5. Surat Keterangan Penelitian
6. Daftar Riwayat Hidup



## BAB I PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Masalah

Guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru, orang yang pandai dalam bidang-bidang tertentu, belum dapat dikatakan sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional tentunya harus menguasai betul seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.<sup>1</sup>

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi Pedagogik. Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman anak didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Dalam UU No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir a dikemukakan bahwa kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan

---

<sup>1</sup> Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) h. 5.

pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.<sup>2</sup>

Kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi menunjuk kepada *performance* dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan. Dikatakan rasional karena mempunyai arah dan tujuan.<sup>3</sup> Sebagaimana dalam peraturan pemerintah republik indonesia nomor 74 tahun 2008 pasal 3 ayat 2 tentang guru disebutkan bahwa setiap guru wajib mempunyai kompetensi.<sup>4</sup>

Kompetensi merupakan salah satu kualifikasi pendidik yang terpenting. Di antara kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik adalah menguasai bidang studi yang akan diajarkannya. Bila kompetensi itu tidak ada pada seseorang, artinya seseorang itu tidak kompeten dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik di lembaga pendidikan formal, maka akan mengalami berbagai permasalahan dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan akan mempengaruhi keberhasilannya dalam mengajar. Setiap pendidik harus dapat memenuhi kompetensi yang diharapkan oleh masyarakat dan peserta didik. Dengan kompetensi itu pendidik dapat mengembangkan karirnya sebagai seorang pendidik yang baik. Ia dapat mengatasi berbagai kesulitan dalam mengajar. Di samping itu, pendidik akan mengerti dan sadar akan tugas dan

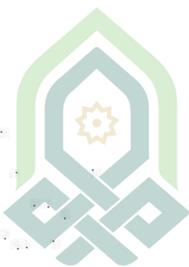
---

<sup>2</sup> Trianto dan Titik Triwulan Tutik, *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan*, (Jakarta, Prestasi Pustaka Published, 2007), h. 85.

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi aksara, 2007), h. 61.

<sup>4</sup> Penjelasan Undang-undang Republik Indonesia no 14 tahun 2005 tentang guru dan Dosen pasal 10 ayat (1)





kewajibannya sebagai seorang pendidik.<sup>5</sup> Selama ini pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam cenderung lebih banyak digarap dari sisi pengajaran atau dedaktik metodiknya, Guru – guru Pendidikan Agama Islam seringkali hanya membicarakan persoalan proses belajar mengajar sehingga hanyut dalam persoalan teknis mekanis semata, sementara itu persoalan yang lebih mendasar yaitu berkaitan dengan aspek pedagogisnya kurang mendapatkan sentuhan.

Padahal fungsi utama dan terpenting dari Pendidikan Agama Islam di Sekolah adalah memberikan landasan yang mampu menggugah kesadaran dan sekaligus mendorong peserta didik melakukan perbuatan – perbuatan yang mendukung pembentukan pribadi beragama yang kuat.<sup>6</sup> selama ini pendidikan agama islam (PAI) sekaligus guru PAI di sekolah sering dianggap kurang berhasil (untuk tidak mengatakan “gagal”) dalam menggarap sikap dan perilaku keberagaman peserta didik serta membangun moral dan etika.

Kemampuan guru atau lebih populer dikenal dengan istilah kompetensi guru di duga memiliki pengaruh-pengaruh yang cukup signifikan karena salah satu keberhasilan pendidikan ditentukan oleh guru yang bermutu yaitu guru yang dapat mengelola kelas dengan efektif dan efisien, disertai oleh motivasi, kreatifitas guru yang bersangkutan.<sup>7</sup>

<sup>5</sup> Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran PAI*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan PTAI, 1982), h. 74.

<sup>6</sup> Asmaun Sahlan, *mewujudkan budaya religius disekolah*, (UIN-Maliki Press, 2010) hal 26

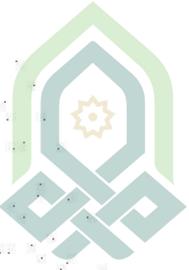
<sup>7</sup> Moh Uzer Usman dan lilis Setyawaty, *upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), h. 9

Kompetensi pedagogik guru PAI memiliki peranan yang penting seorang guru yang memiliki kompetensi pedagogik akan mampu menguasai segala kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dalam proses belajar mengajar. Terutama guru Pendidikan Agama Islam, bahwa aktifitas pembelajaran Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran yang syarat dengan muatan nilai-nilai kehidupan islami, perlu di upayakan melalui perencanaan yang baik, agar dapat mempengaruhi pilihan, putusan, dan pengembangan kehidupan peserta didik. Dalam hal ini peranan guru agama sebagai ujung tombak sangat memegang peranan penting, sebab orang yang di percaya peserta didik sesudah orang tua adalah guru.<sup>8</sup>

Guru PAI terutama di sekolah menengah pertama (SMP) di kota Pekalongan sebagai pemegang kunci dalam melaksanakan proses pembelajaran, pembimbingan, dan pelatihan terhadap siswa. Kualitas pembelajaran sangat tergantung pada kualitas gurunya. Guru seyogyanya memiliki kemampuan dalam memberikan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai ajaran Islam kepada siswa. Tidak ada siswa yang tidak bisa di didik, yang ada adalah guru belum berhasil mendidiknya. Pemerintah kota Pekalongan telah menyelenggarakan program peningkatan mutu guru agar profesional melalui sertifikasi pendidik, namun dalam kenyataannya program sertifikasi tersebut apabila hanya melalui penilaian portofolio dan PLPG belumlah cukup, karena itu perlu ada upaya terus menerus untuk mengontrol dan melaksanakan berbagai upaya peningkatan kompetensi guru

---

<sup>8</sup> Fuad Hasan. *Dasar-dasar kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 147



tersebut, baik yang dilakukan oleh diri sendiri guru yang bersangkutan, pihak sekolah, maupun pemerintah.

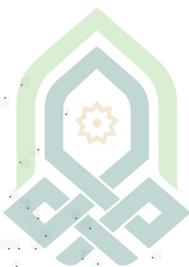
Untuk itu penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian. Berdasarkan uraian- uraian di atas maka peneliti mengambil judul "*Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam SMP di Kota Pekalongan*" dengan alasan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik siswa dilihat dari berbagai aspek seperti moral, emosional, dan intelektual.
2. Guru sebagai teladan bagi murid-muridnya harus memiliki sikap dan kepribadian utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan idola dalam seluruh segi kehidupannya.
3. kompetensi pedagogik mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan KTSP yang terkait dengan mata pelajaran yang diajarkan terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Siapa saja pihak-pihak yang paling bertanggung jawab terhadap pengembangan kompetensi guru PAI di Kota Pekalongan?
2. Apa saja program pengembangan kompetensi pedagogik guru yang mereka jalankan?
3. Bagaimana pelaksanaan program-program tersebut dari sisi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan partisipasi guru?





Adapun untuk menghindari adanya kesalah pahaman dan kekacauan dalam penafsiran judul tersebut, maka penulis perlu memberi batasan-batasan istilah di antaranya :

#### 1. Kompetensi pedagogik

Secara etimologis kompetensi berasal dari bahasa inggris dari kata dasar *compete* yang berarti bertanding, bersaing atau berlomba. Dari kata *compete* dijadikan kata benda yaitu *competence/competency* yang berarti kemampuan, kecakapan, atau wewenang. Secara etimologis kata pedagogi berasal dari kata bahasa Yunani, *paedosagogos* (*paedos* = anak dan *gogos* = mengantar atau membimbing). Karena itu pedagogi berarti membimbing anak.<sup>9</sup> Dari pengertian tersebut maka kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik.

Dalam standar Nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

#### 2. Guru PAI

Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar. Guru Agama berarti orang yang mengajarkan mata

---

<sup>9</sup> Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru (Konsep Dasar, Problematika, Dan Implementasinya)* (Jakarta : Indeks, 2011) h. 28

pelajaran agama.<sup>10</sup> Guru agama yang dimaksud adalah guru yang mengajarkan mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP kota Pekalongan yaitu guru yang mengajar mata pelajaran Alqur'an hadist, Fiqih, Aqidah Ahlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab.

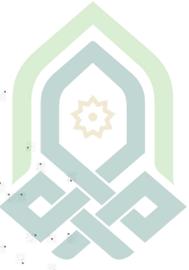
Dalam penelitian ini peneliti akan membatasi khusus aspek kompetensi pedagogik, yakni kemampuan seorang pendidik (guru) dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik (siswa). Kata pengembangan yang dimaksud dalam konteks ini adalah suatu proses tindakan menuju ke arah yang lebih baik, yakni adanya kemajuan, peningkatan, dan perubahan dari kondisi sebelumnya. Guru PAI dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Kota Pekalongan yang terdiri dari guru aqidah-akhlak, fiqh, SKI, dan Qur'an-Hadits dan Bahasa Arab

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui siapa saja pihak-pihak yang ada di kota pekalongan yang paling bertanggung jawab terhadap pengembangan kompetensi guru PAI
2. Untuk mengetahui apa saja program pengembangan kompetensi pedagogik guru yang mereka jalankan
3. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program-program tersebut dari sisi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan partisipasi guru.

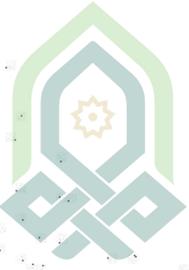
<sup>10</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, h. 288.



#### D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
  - a. Sebagai kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk mewujudkan dan melaksanakan kompetensi pedagogik pada tingkat satuan menengah pertama di kota Pekalongan.
  - b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan kepada masyarakat luas khususnya orang-orang yang bergerak di dalam dunia pendidikan.
2. Kegunaan praktis
  - a. Dapat memberi masukan pada lembaga pendidikan, khususnya Guru PAI di sekolah menengah pertama di kota Pekalongan.
  - b. Untuk mengetahui sejauh mana pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI di kota Pekalongan.
  - c. Dapat bermanfaat bagi para guru pendidikan agama Islam yang sedang dan akan memperbaiki mutu pembelajaran di lembaga pendidikan formal seperti sekolah menengah pertama (SMP) di kota Pekalongan, karena aspek kompetensi pedagogik guru memiliki peran kunci dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut.



## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Kerangka teori

Dalam penelitian ini banyak digunakan referensi atau buku yang dijadikan sebagai bahan rujukan dalam standar Nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

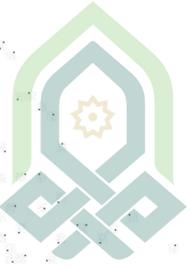
Menurut Mohammad Amin, kompetensi guru pada hakikatnya tidak bisa dilepaskan dari konsep hakikat tugas guru. Kompetensi guru mencerminkan tugas dan kewajiban guru yang harus dilakukan sehubungan dengan arti jabatan guru yang menuntut suatu kompetensi. Ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu, kompetensi Pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.<sup>11</sup>

Menurut E. Mulyasa dalam bukunya standar kompetensi dan sertifikasi guru menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- b. Pemahaman terhadap peserta didik

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 64.



- c. Pengembangan kurikulum/silabus
- d. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- e. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- f. Evaluasi hasil belajar (EHB)
- g. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>12</sup>

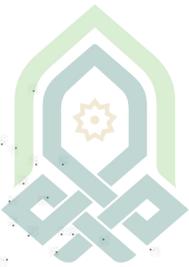
Menurut Dr. Marselus R. Payong, M.Pd. dalam bukunya yang berjudul “sertifikasi profesi guru (konsep dasar, problematika, dan implementasinya)” menyatakan bahwa ketika peran pendidik dari orang tua digantikan dengan peran guru disekolah maka tuntutan kemampuan pedagogis ini juga beralih kepada guru. Karena itu guru tidak hanya sebagai pengajar yang mentransfer ilmu, pengetahuan dan keterampilan kepada siswa tetapi juga merupakan pendidik dan pembimbing yang membantu siswa untuk mengembangkan segala potensinya terutama terkait dengan potensi akademis maupun non akademis. Melalui peran ini, para guru secara spesifik haruslah menjadi orang yang dapat membuat siswa bisa belajar. Dengan demikian kompetensi pedagogis terkait erat dengan kemampuan didaktik dan metodik yang harus dimiliki guru sehingga dia dapat berperan sebagai pendidik dan pembimbing yang baik.<sup>13</sup>

Menurut Abdul Majid S.Ag dan Dian Andayani S.Pd dalam bukunya yang berjudul “Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi”

---

<sup>12</sup> Dr. E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 75.

<sup>13</sup> Hamzah B. Uno, *Profesi Keguruan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) h. 68.



menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>14</sup>

Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagaimana dijelaskan di atas adalah suatu kemampuan yang harus dikuasai guru PAI dalam hal pengelolaan pembelajaran peserta didik. Kemampuan ini harus selalu dikembangkan, baik yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam merekrut calon guru, maupun pengembangan yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan. Atau bahkan pengembangan yang dilakukan oleh pihak lain seperti oleh pemerintah atau masyarakat.

## 2. Telaah penelitian terdahulu

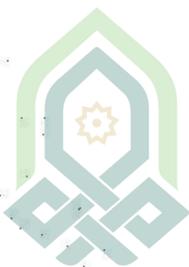
- a. Skripsi dari Anik Susanti jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan, 2010. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Dengan judul *Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Comal*. Guru pendidikan agama Islam SMP Negeri 2 Comal memiliki kompetensi profesional yaitu menguasai landasan pendidikan, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran. Sedangkan potret kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam terdiri dari pemahaman terhadap peserta

<sup>14</sup> Abdul Madjid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 97.



didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.

- b. Skripsi dari Siti Ayriyah jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan, 2009. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Dengan judul *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam SMP Walisongo Kedungwuni Pekalongan*. Dalam memahami karakteristik peserta didik yang berbeda-beda terutama kemampuan belajar, cara dan kebiasaan belajar serta kondisi fisik peserta didik, guru PAI memberikan perhatian yang berbeda pula pada peserta didik tersebut, perhatian yang berbeda tersebut merupakan cara guru dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik.
- c. Skripsi dari Rosiana Utami jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan, 2010. Dengan judul *Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru Bagi Guru SD/MI*. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kompetensi yang harus dipenuhi oleh seorang guru guna memenuhi standar profesionalisme guru salah satunya kompetensi pedagogik. Indikator dari kompetensi berikut adalah: mengetahui karakteristik anak didik, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak didiknya. Kompetensi pedagogik sangat penting bagi para guru terutama guru SD/MI. Karena kompetensi pedagogik mencakup ketiga kompetensi ( Profesional kepribadian dan



sosial) didalamnya. Dan kompetensi ini adalah salah satu penunjang untuk memenuhi standar profesionalisme guru.

Dari beberapa penelitian skripsi diatas yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik belum ada satupun skripsi yang membahas tentang pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SMP kota Pekalongan. Oleh karena itu peneliti ingin mengisi kekosongan pada sisi tersebut melalui penelitian "*Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam SMP Kota Pekalongan*"

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

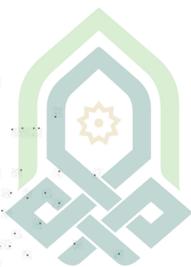
#### a. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menekankan pada proses, bukan hasil. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses menyimpulkan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>15</sup>

Oleh karena itu penelitian ini bersifat deskriptif analitik, yaitu menguraikan secara tertaur seluruh konsep yang ada relevansinya dengan pembahasan.<sup>16</sup> Dalam arti penelitian ini mencoba mendeskripsikan tentang bagaimana pengembangan kompetensi

<sup>15</sup> Syaefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 5

<sup>16</sup> Nan Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 197.



pedagogik guru Pendidikan Agama Islam SMP di kota Pekalongan dalam proses pembelajaran.

Subyek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam, kepala sekolah dan masyarakat di lingkungan SMP kota Pekalongan. Bagaimana seorang guru pendidikan agama Islam di SMP kota Pekalongan menerapkan kompetensi pedagogik baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat sekitarnya. Adapun guru pendidikan agama Islam di SMP berjumlah 39.

b. Jenis Penelitian

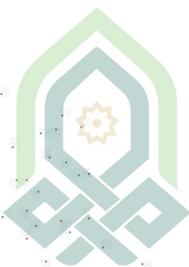
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dan merupakan penelitian deskriptif. Penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai struktur gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, artinya tidak untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggunakan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.<sup>17</sup>

c. Populasi dan sampel

Populasi merupakan seluruh subyek penelitian. Sedangkan “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>18</sup> Kata populasi (population), juga disebut universum, universe dan universe of discourse. Definisi populasi yang sejalan dengan konsep kualitatif, bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 234

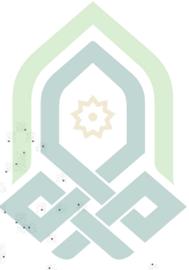
<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* Hlm. 126



wilayah topik penelitian dan memenuhi syarat syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Berkaitan dengan objek atau subjek berkenaan dengan “siapa” dan “apa” siapa yang akan diteliti berkaitan dengan orang yang berada pada unit penelitian atau unit analisis yang diteliti ( individu, kelompok, atau organisasi). Sedang “apa” yang akan diteliti merujuk pada isi, yaitu “data apa”, cakupannya (scoupe) dan juga waktu.

Sampel dalam penelitian adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya secara representatif.

Populasi dan sampel pada pendekatan kualitatif lebih tepat disebut sumber data pada situasi sosial (social situation) tertentu yang menjadi subjek penelitiannya adalah benda, hal atau orang yang padanya melekat data tentang objek penelitian. Oleh karena itu, subjek penelitian memiliki kedudukan sentral dalam penelitian karena data tentang gejala atau masalah yang diteliti berada pada subjek penelitian. Sampel pada penelitian kualitatif tidak dapat ditetapkan dengan rumus seperti dalam penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif adalah semua orang, dokumen, peristiwa-peristiwa ( yang ditetapkan oleh peneliti) untuk diamati, diobservasi atau diwawancarai sebagai sumber informasi yang dianggap ada hubungannya dengan permasalahan penelitian.



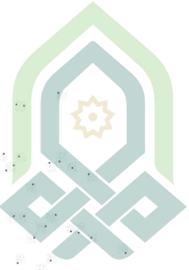
Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam SMP di Kota Pekalongan yang berjumlah 39 Guru PAI. Sampel pada penelitian kualitatif tidak dapat ditetapkan dengan rumus seperti dalam penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif adalah semua orang, dokumen, peristiwa-peristiwa (yang ditetapkan oleh peneliti) untuk diamati, diobservasi atau diwawancarai sebagai sumber informasi yang dianggap ada hubungannya dengan permasalahan penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, jelaslah bahwa penentuan sampel dalam penelitian kualitatif sangat tepat jika didasarkan pada tujuan atau masalah penelitian, yang menggunakan pertimbangan-pertimbangan dari peneliti itu sendiri, dalam rangka memperoleh ketepatan dan kecukupan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan atau masalah yang dikaji sehingga penarikan sampel yang tepat adalah penarikan sampel berdasarkan tujuan (*judgment sampling* atau *purposive sampling* atau *snowball sampling*)<sup>19</sup>

## 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan dan di dukung dengan kajian membaca berbagai sumber kepustakaan. Dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

<sup>19</sup> Djam'an Satori, Aan komariah, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 45-52



a. Interview (wawancara)

Interview adalah suatu percakapan diarahkan pada suatu masalah tertentu.<sup>20</sup> Hal ini merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Adapun wawancara yang dilakukan adalah wawancara pembicaraan informal, artinya pertanyaan itu bergantung pada wawancara itu sendiri, bergantung pada spontanitas dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Wawancara ini dilakukan secara perorangan saling bertatap muka. Metode ini penulis gunakan untuk tujuan memperkuat atau memperjelas data tertulis yaitu data tentang pengembangan kompetensi pedagogik bagi guru pendidikan agama Islam SMP di kota Pekalongan.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki.<sup>21</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMP kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah penelitian dengan meneliti dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansinya dengan tujuan

<sup>20</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung : Alumni, 1980), h. 171.

<sup>21</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1985), h.



penelitian.<sup>22</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data tentang dokumen yang berkaitan dengan guru pendidikan agama.

### 3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.<sup>23</sup> Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi tiga komponen, yaitu pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan dua cara yaitu Dalam penelitian ini juga penulis menggunakan strategi pengecekan derajat-derajat kepercayaan dari beberapa sumber data membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. (kepala sekolah, guru bidang studi pendidikan agama Islam), yaitu dengan metode wawancara karena hal tersebut dirasa cukup sederhana dan tidak memakan waktu lama.

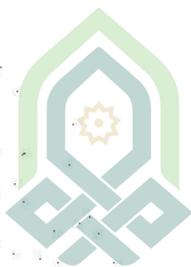
### G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini di bagi menjadi tiga bagian yang masing-masing terdiri dari beberapa bab dan sub bab, yaitu:

1. Bagian muka (Preliminaries) terdiri dari, halaman judul, abstraksi, persetujuan pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel, daftar lampiran.

<sup>22</sup> Tajab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Surakarta: Karya Abdi Tama, 1994), h. 5.

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* hlm.131



2. Bagian isi/ batang tubuh terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi .

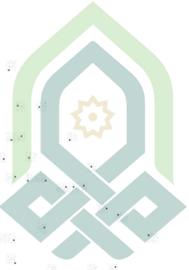
Bab II Landasan Teori Tentang Kompetensi Pedagogik, memuat tentang kompetensi guru, kompetensi Pedagogik guru terdiri dari pengertian kompetensi Pedagogik guru dan ruang lingkup kompetensi Pedagogik guru.

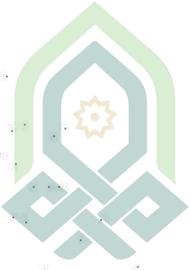
Bab III Gambaran umum musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) PAI SMP di kota Pekalongan, Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI ditingkat sekolah menengah pertama di kota Pekalongan.

Bab IV Analisis Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI ditingkat satuan sekolah menengah pertama di kota Pekalongan

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan, Saran-saran dan Lampiran-lampiran.

3. Pada bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran- lampiran dan daftar riwayat hidup.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Kota Pekalongan” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

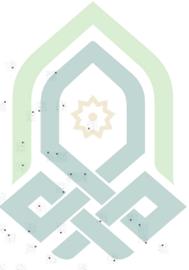
1. Pihak-pihak yang ada dikota pekalongan yang paling bertanggung jawab terhadap pengembangan kompetensi guru PAI yaitu semua guru Pendidikan Agama Islam di wilayah masing-masing, termasuk kepala sekolah. Sedangkan yang bertanggung jawab dalam pengembangan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dari luar yaitu Dinas Pendidikan (Diknas), Mapenda dari Kementrian Agama dan pengawas sekolah yang ditugaskan dari keduanya.
2. Program pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SMP Kota Pekalongan meliputi Pemahaman KTSP (Analisis SK-KD dan materi PAI, Penjabaran dalam indikator pencapaian hasil belajar, Penyusunan silabus, Penyusunan RPP, Penyusunan program tahunan dan semester, Analisis hari efektif, Pembahasan tentang pembuatan dan pemanfaatn media) Penyusunan Bahan Ajar dan Lembar Kerja Siswa, Pemahaman model-model metodologi pembelajaran PAI, meliputi aspek pembelajaran; Al Qur'an, Aqidah, Tarikh, Ahlak, Fiqih. Teknik evaluasi/penilaian, termasuk cara menyusun soal, sistem scoring dan tindak lanjut, pembahasan tentang

permasalahan peserta didik, pembahasan tentang buku-buku materi pokok dan materi penunjang, pedoman guru, perpustakaan PAI, panduan pengalaman ibadah dan ahlak mulia, pelatihan berjenjang tingkat dasar, pelatihan berjenjang tingkat menengah, dan pelatihan berjenjang tingkat atas. Untuk sekolah program peningkatan mutunya melalui kegiatan seperti; *in house training* (pelatihan pembelajaran di rumah), seperti penggunaan multi media dalam pembelajaran, review KTSP Pendidikan Agama Islam.

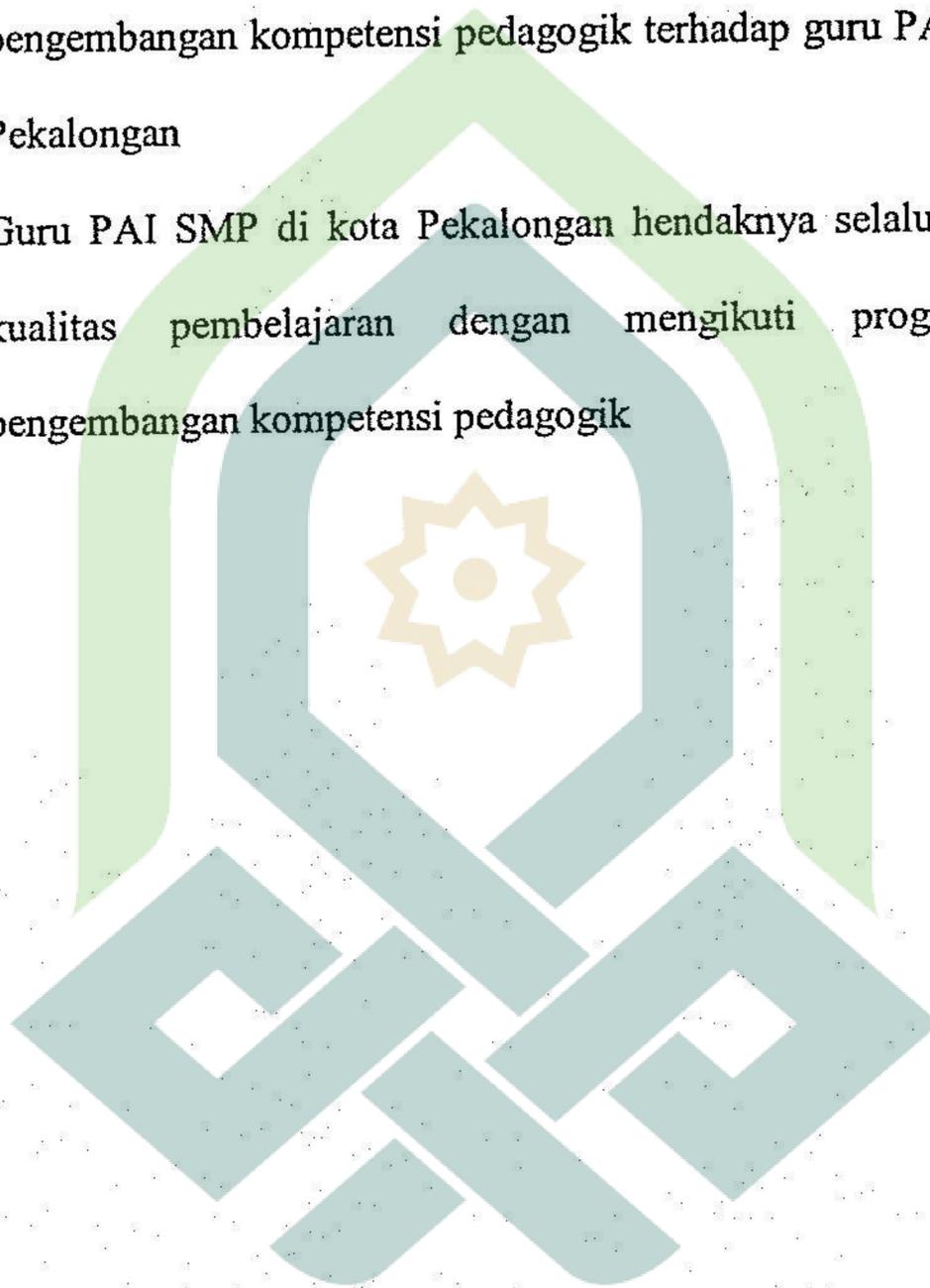
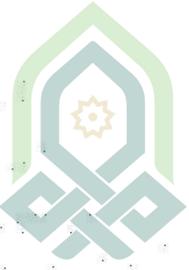
3. pelaksanaan program-program tersebut dari sisi perencanaan sudah terjadwal secara jelas baik di sekolah maupun di MGMP PAI, pelaksanaannya masing-masing sekolah mendelegasikan guru mata pelajaran PAI untuk mengikuti program yang dilaksanakan oleh MGMP PAI, untuk evaluasi dilaksanakan berjenjang guru PAI di supervisi oleh Kepala sekolah, Pengawas Pendidikan Agama Islam, Kementerian Agama (dalam hal ini Mapenda) serta dari Dinas Pendidikan. Untuk partisipasi guru sangat antusias mengikuti program yang dilakukan oleh Sekolah dan MGMP PAI.

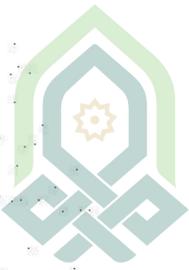
#### **B. Saran**

Dalam meningkatkan pengembangan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam SMP di kota Pekalongan maka penulis ingin menyampaikan saran, yaitu :



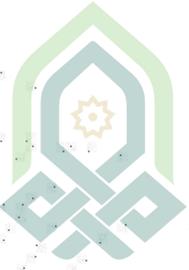
1. Pengawas Sekolah hendaknya lebih meningkatkan kinerja berupa monitoring dan evaluasi terhadap guru PAI SMP di kota Pekalongan
2. MGMP PAI Kota Pekalongan hendaknya selalu mengembangkan program-program peningkatan kualitas guru PAI di kota Pekalongan
3. Kepala Sekolah hendaknya membuat agenda peningkatan mutu terkait pengembangan kompetensi pedagogik terhadap guru PAI SMP di kota Pekalongan
4. Guru PAI SMP di kota Pekalongan hendaknya selalu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengikuti program program pengembangan kompetensi pedagogik



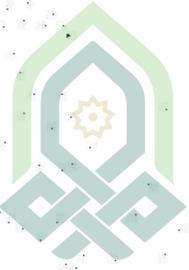


## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 1992. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azwar, Syaefudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiah. 1982. *Metodologi Pengajaran PAI*. Jakarta: Direktorat Pembinaan PTAI.
- Departemen Agama RI. 2008. *Pedoman Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama (MGMP PAI SMP)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Sutrisno. 1985. *Metodologi Research I*. Yogyakarta :Fakultas Psikologi UGM.
- Harjanto. 2005. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, Fuad. 2001. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kartono, Kartini. 1980. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung : Alumni.



- M. Kuncoro. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*. Jakarta: Erlangga.
- Madjid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nata, Abudin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Payong, R Marselus. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru (Konsep Dasar, Problematika, Dan Implementasinya)*. Jakarta : Indeks.
- Poerwodarminto, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2002. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*.
- Sahertian, Piet A. dan Ida Aleida Sahertian. 1992. *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Program Inservice Education*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius Di sekolah*. UIN-Maliki Press.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Satori, Djam'an Aan komariah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana Nana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan dlam Perspektif islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tajab. 1994. *Ilmu Jiwa Pendidikan*. Surakarta: Karya Abdi Tama.



Trianto, Titik Triwulan Tutik. 2007. *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan*. Jakarta, Prestasi Pustaka Published.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (1).

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 8

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 20.

Uno, B Hamzah. 2007. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi aksara.

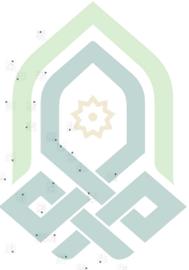
\_\_\_\_\_. 2006. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

\_\_\_\_\_. 2007. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Moch. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Usman, Moch. Uzer dan Lilis Setyawatu. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yamin, Martinis. 2008. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.



## PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Nama Sekolah : .....

Kelas : .....

Jam Pelajaran Ke : .....

Mata Pelajaran : .....

Pertemuan Ke : .....

Nama Guru yang Diamati : .....

Jumlah Peserta Didik Waktu Diamati : .....

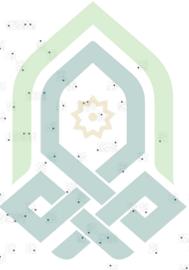
Pokok Bahasan : .....

Tanggal : .....

Waktu : dari jam..... s.d. jam.....

Nama Pengamat : .....

No	Kegiatan yang di Observasi	Hasil	
		Ya	Tidak
1	PERSIAPAN		
	1) Mengucapkan salam		
	2) Menyiapkan perlengkapan belajar		
	3) Apersepsi (menghubungkan dengan pelajaran lalu)		
	4) Membahas pekerjaan rumah		
2	KEGIATAN INTI		
	1) Merumuskan tujuan pelajaran		
	2) Guru menyampaikan materi		
	a. Mencatat/ mendikte		
	b. Menerangkan secara lisan/ tulisan		
	c. demonstrasi		



	3) peserta didik mencoba mendemonstrasikan secara individu suatu konsep		
	4) peserta didik mendemonstrasikan secara kelompok suatu konsep		
	5) diskusi kelas		
	6) guru menggunakan media pembelajaran		
	7) peserta didik belajar sendiri		
	a. membaca buku		
	b. mengerjakan soal		
	8) guru memberi bantuan belajar secara individu		
	9) guru berinteraksi dengan peserta didik		
	a. guru bertanya kepada peserta didik		
	b. peserta didik bertanya kepada guru		
3	<b>PENUTUP</b> Kemampuan guru mengakhiri pembelajaran		
	a. evaluasi formatif (guru bertanya lisan/ tes tertulis)		
	b. guru menjelaskan kembali bagian pelajaran tertentu		
	c. guru memberikan tugas tambahan/ pekerjaan rumah.		

KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kiamatanga No. 9 Telp. (0285) 42575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114  
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9 /0901/2012

Pekalongan, 17 September 2012

Lamp. -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah ..... Kota Pekalongan

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SAEFUL ANWAR

NIM : 232108244

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDADOGIK GURU PAI SMP DI KOTA PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



Drs. M. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001

Perpustakaan IAIN Pekalongan --- Perpustakaan IAIN Pekalongan --- Perpustakaan IAIN Pekalongan --- Perpustakaan IAIN Pekalongan ---

MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) KOTA PEKALONGAN  
Sekretariat: Jl. Setia Bakti Medono Pekalongan Barat

1 Oktober 2012

Nomor : 007 / MGMP. PAI.Pki / X / 2012  
Lampiran : 1 lembar  
Tentang : Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh. Abdullah, S. Ag.  
Jabatan : Ketua MGMP PAI SMP Kota Pekalongan  
Dengan ini menyatakan bahwa:  
Nama : Saeful Anwar  
Nim : 232108244  
Jurusan : Tarbiyah PAI

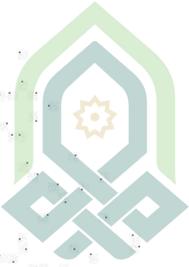
Telah menyelesaikan penelitian pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam SMP Kota Pekalongan dengan judul skripsi: "PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KOTA PEKALONGAN" mulai tanggal 19 September sampai 19 Desember 2012. Adapaun daftar nama guru yang menjadi sampel dalam penelitian terlampir.

Ketua MGMP PAI  
SMP Kota Pekalongan



Muh. Abdullah, S. Ag.  
NIP. 19701114 200312 1 001

Perpustakaan IAIN Pekalongan --- Perpustakaan IAIN Pekalongan --- Perpustakaan IAIN Pekalongan ---



DAFTAR GURU YANG MENJADI SAMPEL DALAM PENELITIAN

No	Nama	Tempat Tugas	Jabatan	Tanda Tangan
1	Muh. Abdullah, S. Ag	SMPN 13	Ketua	1
	NIP. 19701114 200312 1 001	Kota Pekalongan		
2	Saifudin, S.Pd.I	SMPN 8	Wakil Ketua	2
	NIP. 19580801 198304 1 003	Kota Pekalongan		
3	Ahmad Mustakim, S.Pd.I	SMPN 11	Sekretaris	3
	NIP. 19830306 201001 1 019	Kota Pekalongan		
4	Nurlaily Herawati, S.Ag	SMPN 4	Wakil Sekretaris	4
	NIP. 19760202 201001 2 004	Kota Pekalongan		
5	Qurrotul Aini, S. Ag	SMP Salafiyah	Bendahara	5
	NIP. 19751209 200312 2 003	Kota Pekalongan		
6	Laili Zuhairah, S. Ag	SMPN 2	Wakil Bendahara	6
	NIP. 19710414 199802 2 003	Kota Pekalongan		

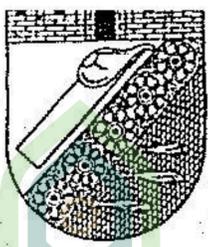
Pekalongan, 1 Oktober 2012

Ketua MGMP PAI

SMP Kota Pekalongan



Muh. Abdullah, S. Ag.  
NIP. 19701114 200312 1 001



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )**

Jalan Mataram No. 1 Telp. (0285) 423223 Pekalongan 51111

**SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY**

Nomor : 070/312/IX/2012

I. DASAR : 1. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor : 070/265/2004 tanggal 20 Februari 2009.

II. MEMBACA : 1. Surat dari STAIN Pekalongan nomor:Sti.20.C-II/PP.00.9/0875/2012 tanggal 10 September 2012 tentang Permohonan Ijin Penelitian  
2. Surat dari Kepala Kantor Kesbang Linmas Kota Pekalongan 070/304/IX/2012 Tanggal 19 September 2012

III. Yang bertandatangan di bawah ini Kepala BAPPEDA Kota Pekalongan bertindak atas nama Walikota Pekalongan menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan RESEARCH/SURVEY di wilayah Kota Pekalongan yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : Saeful Anwar
2. Instansi : STAIN Pekalongan
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Alamat : Kejene Kec. Randudongkal Kab. Pemalang
5. Penanggung jawab : Drs. Moh. Muslih, M.Pd
6. Maksud Tujuan : Mencari data penelitian dengan judul Pengembangan Kompetensi Pedagogik PAI SMP di Kota Pekalongan
7. Lokasi : Kota Pekalongan
8. Lamanya : 19 September 2012 s/d 19 Desember 2012

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

- a. Pelaksanaan research/survey tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah;
  - b. Sebelum research/survey, supaya lapor dahulu kepada pengawas wilayah/camat setempat;
  - c. Apabila masa berlakunya Surat Rekomendasi ini telah habis sedang pelaksanaannya belum selesai, maka perpanjangan waktu harus diajukan kembali kepada Kepala BAPPEDA Kota Pekalongan;
  - d. Setelah research/survey selesai, harus menyerahkan hasilnya kepada Kepala BAPPEDA Kota Pekalongan.
- IV. Surat Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi, apabila pemegang surat ini tidak menaati ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Dikeluarkan di : Pekalongan  
Pada tanggal : 19 September 2012

An. KEPALA BAPPEDA KOTA PEKALONGAN  
Kabid Litbang, Statistik dan Pengendalian  
ub. Kasubbid. Litbang dan Statistik

**TEMBUSAN** Dikirim Kepada Yth ;

1. Walikota Pekalongan (sebagai laporan);
2. ....
3. Sdr. Saeful Anwar, tsb;
4. Arsip.



**KUSUMA ADI ACHMAD, SE, MT**  
NIP. 19770206 199703 1 002

Perpustakaan IAIN Pekalongan --- Perpustakaan IAIN Pekalongan --- Perpustakaan IAIN Pekalongan ---



**KEMENTERIAN AGAMA  
KANTOR KOTA PEKALONGAN**

Jalan Majapahit 7 Telp./Faks. (0285) 421182  
PEKALONGAN KODE POS 51111

Nomor : Kd.11.34/4/PP.00/1651/2012

Pekalongan, 24 September 2012

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth;

Kepala Sekolah Menengah Pertama  
Se-Kota Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti Surat Kepala Sekolah Tinggi Agama Negeri (STAIN)  
Pekalongan Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/0875/2012 tanggal 10 September 2012,  
maka dengan ini kami memberikan ijin kepada :

N a m a : SAEFUL ANWAR

NIM : 232108244

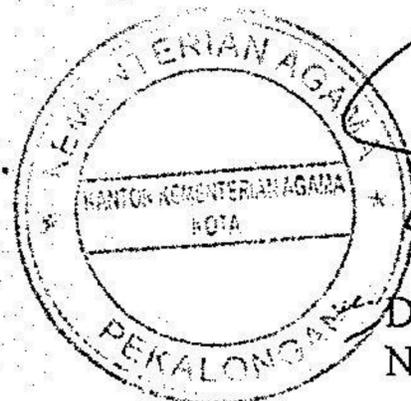
Semester : IX

untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsi yang berjudul  
**"PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI SMP DI  
KOTA PEKALONGAN"** mulai tanggal 25 September 2012 hingga selesai.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala



*[Handwritten Signature]*  
DR. H. Suratno, M.Pd  
NIP. 196308151993031004

PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA

Jalan Maninjau Nomor 16 - 18 ☎ (0285) 421878  
Fax. (0285) 421878 Pekalongan 51128

Pekalongan, 20 September 2012

Kepada Yth.

**Ketua Jurusan Tarbiyah  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
STAIN Pekalongan  
di**

**PEKALONGAN**

Menunjuk surat dari Saudara Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/0901/2012 tanggal 17 September 2012 dan Rekomendasi Research / Survey BAPPEDA Kota Pekalongan Nomor : 070/304/IX/2012 tanggal 19 September 2012 perihal permohonan surat rekomendasi untuk mengadakan kegiatan Observasi Penelitian / Mencari data pada di wilayah kerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Pekalongan , dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama : **SAEFUL ANWAR**  
NIM : 232108244  
Jenjang / Jurusan : S.1 / Tarbiyah

Untuk mengadakan Penelitian dalam rangka pembuatan tugas skripsi dengan judul **Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMP di Kota Pekalongan** pada Sekolah wilayah kerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Pekalongan mulai pada bulan 19 September 2012 s/d 19 Desember 2012, dengan ketentuan :

1. Pelaksanaan dan hasil Penelitian/ observasi hanya untuk kalangan Akademisi tidak untuk di publikasikan umum dan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan.
2. Dalam mengadakan penelitian tidak mengganggu kegiatan pelaksanaan Tugas kedinasan .
3. Sebelum melaksanakan kegiatan harus koordinasi dengan Kepala Bidang yang bersangkutan.
4. Menyampaikan laporan setelah selesai dilaksanakan.

Demikian untuk mendapatkan perhatian dan kepada yang bersangkutan harap menjadikan maklum.

An.KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PEMUDA DAN OLAH RAGA KOTA  
PEKALONGAN

Sekretaris,



**Ag. AGUSTI MAHAENDRAYANA, MM**

Pembina Tingkat.I

650814 199203 1 005

MBUSAN : disampaikan Kepada Yth.

Kepala Bidang Terkait Dinas Pendidikan  
Pemuda dan Olahraga Kota Pekalongan.

Saudara yang bersangkutan

Arsinaris.

Perpustakaan IAIN Pekalongan --- Perpustakaan IAIN Pekalongan --- Perpustakaan IAIN Pekalongan ---